

SUMMARY JURNAL
TUGAS AUDIT DAN TATA KELOLA IT

Nama : Asep Ridwan Hidayat
NIM : 231012050036

• **JURNAL I**

Judul Penelitian	Analisis dan Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 2019 pada PT. XYZ
Penulis	Shahnilna F Bayastura, Shinta Krisdina, Aris P Widodo
Tahun	2021
Tujuan Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan merancang struktur tata kelola TI di PT. XYZ, yang sebelumnya belum pernah dievaluasi. Fokusnya adalah memastikan bahwa TI mendukung tujuan bisnis perusahaan, terutama dalam hal pelacakan keuangan dan efisiensi operasional.
Subjek Penelitian	memastikan bahwa TI mendukung tujuan bisnis perusahaan, terutama dalam hal pelacakan keuangan dan efisiensi operasional.
Metode Penelitian	Penelitian ini bersifat kualitatif, berdasarkan wawancara dengan para pemangku kepentingan di PT. XYZ. Langkah-langkahnya meliputi identifikasi proses TI yang kritis, memetakan tujuan bisnis ke tujuan TI, dan menganalisis kapabilitas saat ini menggunakan 40 proses inti dari model COBIT 2019.
Masalah Utama	Penelitian ini menyoroti tantangan perusahaan terkait serangan logis (keamanan Cyber), frustrasi terhadap penyampaian layanan TI, dan kegagalan dalam memenuhi ekspektasi bisnis yang terkait dengan TI. Desain tata kelola TI bertujuan untuk mengurangi risiko ini dan meningkatkan keselarasan antara layanan TI dan kebutuhan bisnis.
Hasil Penelitian	<p>Analisis ini mengidentifikasi lima domain penting bagi PT. XYZ Yaitu: DSS05 (Managed Security Service), DSS03 (Managed Problems), DSS02 (Managed Service Requests and Incidents), BAI09 (Managed Assets), MEA03 (Managed Compliance with External Requirements).</p> <p>Domain-domain ini mencerminkan fokus perusahaan pada manajemen keamanan, penanganan permintaan layanan, manajemen aset, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi eksternal.</p>

Saran	PT. XYZ disarankan untuk mengimplementasikan rekomendasi berdasarkan celah kapabilitas yang teridentifikasi, dan fokus pada peningkatan domain yang memiliki skor lebih rendah. Selain itu, disarankan untuk terus mengevaluasi kerangka kerja tata kelola TI menggunakan metode <i>self-assessment</i> dan memperluas faktor desain untuk evaluasi di masa depan.
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi lima proses penting dalam tata kelola TI di PT. XYZ menggunakan framework COBIT 2019. Proses-proses tersebut adalah: <ul style="list-style-type: none"> ✓ DSS02: Pengelolaan permintaan layanan dan insiden. ✓ DSS03: Pengelolaan masalah. ✓ DSS05: Pengelolaan layanan keamanan. ✓ BAI09: Pengelolaan aset. ✓ MEA03: Pengelolaan kepatuhan terhadap persyaratan eksternal 2. Dari analisis yang dilakukan, didapati bahwa beberapa domain penting di PT. XYZ masih berada pada tingkat kapabilitas yang perlu ditingkatkan, terutama pada domain DSS05 yang ditargetkan berada di level 3, sementara domain lainnya seperti DSS03, DSS02, BAI09, dan MEA03 berada di rentang nilai yang lebih rendah (level 2).

• JURNAL II

Judul Penelitian	Assessment Capability Level dan Maturity Level Tata Kelola TI pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Menggunakan Framework COBIT 2019
Penulis	Herianto, Wasilah
Tahun	2022
Tujuan Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk melakukan asesmen (penilaian) tingkat kemampuan (<i>capability level</i>) dan tingkat kematangan (<i>maturity level</i>) tata kelola Teknologi Informasi (TI) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.
Subjek Penelitian	tata kelola Teknologi Informasi (TI) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Penelitian berfokus pada penilaian tingkat kemampuan dan kematangan tata kelola TI di instansi ini, menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 untuk mengukur kualitas dan performa TI di berbagai domain.

Metode Penelitian	<p>Penelitian ini menggunakan kerangka COBIT 2019 untuk menilai tata kelola TI di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran. Penilaian dilakukan pada empat domain obyektif yang memiliki nilai kepentingan lebih dari 60, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. APO11 (Managed Quality): Mengelola kualitas 2. APO13 (Managed Security): Mengelola keamanan informasi 3. DSS02 (Managed Incidents): Mengelola insiden 4. DSS03 (Managed Problems): Mengelola masalah <p>Penilaian dilakukan dengan mengukur capability level dan maturity level berdasarkan proses dan area fokus di masing-masing domain obyektif.</p>
Masalah Utama	<p>Penelitian ini menyoroti tantangan perusahaan terkait serangan logis (keamanan Cyber), frustrasi terhadap penyampaian layanan TI, dan kegagalan dalam memenuhi ekspektasi bisnis yang terkait dengan TI. Desain tata kelola TI bertujuan untuk mengurangi risiko ini dan meningkatkan keselarasan antara layanan TI dan kebutuhan bisnis.</p>
Hasil Penelitian	<p>Hasil penilaian menunjukkan bahwa capaian capability level di tiap domain adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ APO11: 3,69 ✓ APO13: 3,15 ✓ DSS02: 2,96 ✓ DSS03: 2,86 <p>Meskipun beberapa domain proses telah mencapai tujuannya, ada beberapa yang perlu perbaikan dalam hal pengukuran performa dan pendokumentasian. Domain APO11 umumnya memiliki proses yang terukur dan berjalan baik, namun domain DSS02 dan DSS03 masih perlu peningkatan dalam penanganan insiden dan masalah, terutama dalam klasifikasi dan dokumentasi.</p>
Saran	<p>Untuk meningkatkan performa tata kelola TI, beberapa rekomendasi perbaikan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ APO11: Mendokumentasikan layanan TI dalam Service Level Agreements (SLAs) dan melakukan monitoring efisiensi manajemen mutu. ✓ APO13: Mengembangkan proposal mitigasi risiko keamanan informasi serta memperkuat batasan-batasan sistem keamanan. ✓ DSS02: Mengklasifikasikan insiden berdasarkan jenis dan kategori serta meningkatkan pendokumentasian solusi insiden. ✓ DSS03: Melakukan audit internal berkala dan pengembangan solusi dari masalah TI yang telah teridentifikasi.

Kesimpulan	Penilaian tata kelola TI pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar proses telah terorganisasi dengan baik, ada beberapa area yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam pengelolaan insiden dan masalah. Implementasi rekomendasi perbaikan diharapkan dapat meningkatkan performa tata kelola TI dan mendukung tercapainya tujuan pemerintah dalam mewujudkan pemerintahan berbasis elektronik yang efektif dan efisien
------------	--